

TARGET LAMA TINGGAL WISATAWAN MASIH JADI TANTANGAN

Lantik BP2KY, Pemkot Ingatkan Ketatnya Persaingan Antardaerah

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kembali mengingatkan ketatnya persaingan antardaerah dalam hal kepariwisataan. Kondisi itu harus menjadi pendorong bagi seluruh instansi dalam memperkuat kerja sama. Termasuk bersama Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) yang baru saja dilantik.



KR-Ardhi Wahdan

Pj Walikota Yogya menyematkan tanda pin bagi anggota BP2KY.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengaku Gubernur sudah mencanangkan target agar DIY menjadi menjadi daerah terkemuka se Asia Tenggara di bidang pendidikan, kebudayaan dan kepariwisataan pada tahun 2025. "Ini tinggal tahun depan. Target itu harus kita sengkuyung bersama, terutama Kota Yogya," tandasnya di sela pelantikan Unsur Penentu Kebijakan

BP2KY periode 2024-2028 di komplek Balaikota Yogya, Senin (10/6). Terdapat sembilan sosok yang kemarin dilantik. Masing-masing Ketua Aldi Fadhil Diyanto, Wakil Ketua Rahimudin, Sekretaris Ida Fitri Nahdiati serta anggota Ferdina Maharani, Mohammad, Sanny Pratomo, Paulus Bawole, Agus Budiyanto, dan Amelia Lintang Mahiswara. Mereka terdiri dari unsur Perhimpunan Hotel

dan Restoran Indonesia (PHRI), asosiasi agen tour dan travel (Asita), Perkumpulan Penyelenggara Jasaboga Indonesia (PPJI), Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) serta akademisi.

Sugeng mengaku, ketatnya persaingan antardaerah di bidang kepariwisataan menuntut Kota Yogya agar tidak berhenti dalam menjalankan promosi. Terutama menyangkut semua potensi pariwisata di setiap destinasi hingga kampung-kampung. "Kita memiliki unggulan pada keramahmatan dan biaya hidup yang murah. Boleh jadi kita bisa mempertahankan keunggulan itu, tetapi ternyata daerah lain juga semakin melejit dalam mengembangkan destinasi. Ini yang menjadi tantangan agar kita jangan pernah tidur," harapnya.

Kendati demikian, Sugeng juga menekankan ukuran keberhasilan industri kepariwisataan bagi daerah ialah peredaran uang yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Jangan sampai semakin banyak tingkat kunjungan wisatawan namun justru tidak membelanjakan

uangnya di Kota Yogya. "Ibarat mereka itu datang ke sini tapi tidak beli oleh-oleh di sini. Justru mem-

bawa makanan dari sana dan sampahnya dibuang ke sini. Jangan sampai begitu," tandasnya. (Dhi)-d

ke sini. Jangan sampai be-

dan sampahnya dibuang ke sini. Jangan sampai be-



DESENTRALISASI PENGELOLAAN SAMPAH

Masyarakat dan Pemerintah Harus Saling Dukung

YOGYA (KR) - Pemerintah dan unsur masyarakat atau warga harus bisa saling mendukung terkait penanganan persampahan di Kota Yogya. Hal ini karena program desentralisasi masih berproses. Selama proses ini masih berjalan maka perlu ada sengkuyung dari semua pihak.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogya yang juga pimpinan Fraksi Partai Gerindra Ririk Banowati Permanasari, mengaku prihatin dengan keberadaan sampah yang ditaruh sembarangan di berbagai titik publik. "Saya kira semua pihak harus bisa memahami bahwa desentralisasi terkait sampah ini masih berproses. Jangan lantas menyalahkan Pemkot tetapi bagaimana kita bisa bergerak bersama," urainya.

Proses menuju desentralisasi yang tengah dilakukan Pemkot ialah penyempurnaan tiga TPST yang ada di Nitikan, Kranon dan Karangmiri. Di dalam proses itu, selain mengalokasikan anggaran melalui APBD, Pemda DIY juga sudah mengucurkan danais untuk kepentingan penanganan sampah di Kota Yogya. Bahkan pada APBD perubahan tahun ini, sudah disepakati akan ada pengadaan dua alat pembakar sampah atau insinerator ramah lingkungan dengan nilai sekitar Rp 7 miliar.

Ririk menjabarkan, dua alat insinerator itu akan di-

Ririk Banowati Permanasari
Fraksi Partai Gerindra



KR-Istimewa

operasikan di TPA Piyungan yang sebagian lahannya dipinjampakaikan oleh Pemda DIY untuk Pemkot Yogya. Pengolahan sampah dengan teknologi pembakaran modern tersebut untuk mengurangi beban kapasitas pengolahan di tiga TPST Kota Yogya. "Selama desentralisasi ini masih berproses, tentu semua sampah belum bisa langsung teratasi. Jadi kita harus mendukung bersama. Jangan kok sampah dibuang sembarangan di jalan-jalan. Justru akan menambah beban petugas yang fokus mengurangi tumpukan sampah di depo tapi juga harus memungut sampah liar," paparnya.

Kesadaran dan pemahaman bersama antara elemen masyarakat, dunia usaha dan pemerintah memang harus diba-

ngun secara berkelanjutan. Hal ini mengingat ketersediaan lahan di Kota Yogya sangat terbatas, sedangkan produksi sampah setiap hari juga belum bisa ditekan secara optimal. Oleh karena itu, pihaknya di lembaga dewan khususnya Komisi C yang bermitra kerja dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya akan mendorong dan mendukung upaya penanganan sampah.

"Misal mengusulkan anggaran untuk penanganan sampah, akan jadi prioritas kami untuk segera dibahas dan disetujui," tandasnya. (Dhi)-d

PERSOALAN SAMPAH TAK KUNJUNG SELESAI Pemda DIY Minta Bantuan Kemenkeu

YOGYA (KR) - Penanganan sampah di kabupaten/kota di DIY sampai saat ini belum bisa ditangani optimal. Hal itu bisa dilihat dari adanya tumpukan sampah di sejumlah ruas jalan di beberapa daerah di DIY. Guna mengatasi persoalan tersebut, Pemda DIY sedang mengusulkan permintaan bantuan anggaran kepada Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Keuangan (Kemenkeu) untuk menangani persoalan sampah.

Saat ini proposal rancangan bantuan keuangan itu telah dikirimkan ke Pusat (Kemenkeu) oleh Pemda DIY. Bahkan pusat sudah merespons permintaan bantuan itu dan menginformasikan untuk menunggu maksimal sebulan sejak komunikasi dijalin.

"Kami mengusulkan, bagaimana kalau beban (penanganan sampah tidak) hanya ditanggung daerah. Kami minta dari Kementerian Keuangan untuk bisa membantu dengan cara membangun kerja sama, dimana sampah Yogya jadi bagian dari per-

contohan yang bisa dilakukan dari Kemenkeu," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kantor OJK DIY, Senin (10/6).

Sultan mengungkapkan, apabila masalah sampah hanya dibebankan ke Pemda DIY maupun kabupaten/kota, pihaknya khawatir anggaran yang dimiliki DIY akan banyak tersedot untuk penanganan sampah. Akibatnya anggaran untuk program lain akan semakin kecil. "Kalau ini semua hanya tanggung jawabnya kabupaten dan provinsi, nanti bebannya terlalu berat. Karena anggaran untuk publik di luar sampah jadi kecil karena berkurang," ungkap Sultan.

Sultan menyebutkan, Kemenkeu meminta Pemda DIY menunggu satu bulan ke depan untuk usulan penanganan sampah tersebut. Termasuk kajian terkait penanganan masalah sampah yang tepat. "Jadi ada subsidi atau bantuan keuangan dari sisi untuk menyelesaikan semuanya," ujarnya. (Ria)-d

Puluhan Ribu Umat Islam Saksikan Grand Launching Sekolah Internasional Al Azhar Yogyakarta World Schools



KR-Chaidir

Ketua Yayasan Asram Drs HA Hafidh Asrom MM, Habib Ali Zainal Abidin Assegaf dan Ustadz Das'ad Latif dalam grand launching Sekolah Internasional Al Azhar Yogyakarta World Schools.

SLEMAN (KR) - Puluhan ribu umat Islam, berbagai tokoh agama dan masyarakat menyaksikan peresmian atau grand launching Sekolah Internasional Al Azhar Yogyakarta World Schools (AYWS), Senin (10/6/2024) malam.

Acara grand launching berlangsung di Kampus AYWS Jalan Ring Road Barat, Gamping Sleman, ditandai dengan penekanan tombol secara bersama oleh pendiri Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta yang juga Ketua Yayasan Asram Drs HA Hafidh Asrom MM, Habib Ali Zainal Abidin Assegaf dan Ustadz Das'ad Latif.

"Dengan mengucap Bismillahir-romanirohimi dengan ini Sekolah Internasional Al Azhar Yogyakarta World Schools kami resmikan," ucap Hafidh Asrom diiringi penekanan tombol tanda peresmian Kampus AYWS.

Hadir dalam acara tersebut antara lain GBPH Prabukusumo, ulama, habaib, Mustasyar PWNUI KH Ashari Abta, Ketua Tanfidziyah PWNUI DIY Zuhdi Muhdhor, Keme-

nag DIY, Pengurus PCNU Sleman, Gunungkidul, Bantul, Kota Yogya, dan Kulonprogo, mitra dan rekan sekolah Al Azhar Yogyakarta World Schools serta pengurus Jamiyyah dan wali murid Sekolah Al Azhar Yogyakarta World Schools.

Hafidh Asrom mengatakan, diresmikannya Sekolah Internasional AYWS merupakan babak baru dunia pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta sekaligus mengkokohkan atau memperkuat status Keistimewaan Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan.

Menurut Hafidh yang juga Senator DPD RI DIY tersebut, pihaknya ingin memberikan kontribusi pendidikan yang merupakan salah satu dari ikon Keistimewaan DIY.

"Kami ingin para lulusan Sekolah Internasional Al Azhar Yogyakarta World Schools menjadi calon pemimpin-pemimpin dunia yang berbasis akhlaq dan budaya, serta berwawasan global," ujar Hafidh.

Ia menjelaskan bahwa murid-murid Sekolah Islam Al Azhar sela-

ma ini tak hanya berasal dari DIY, namun banyak yang berasal dari berbagai daerah mulai dari Aceh hingga Papua bahkan ada murid dari luar negeri. "Oleh karenanya Al Azhar Yogyakarta merupakan kampus internasional yang siap membawa para lulusan menjadi pemimpin global atau berkelas dunia," tegas Hafidh.

Dikatakan, Kampus Internasional AYWS yang nantinya memiliki tiga tower dibangun dengan standar internasional baik sistem maupun teknologi pendidikannya. Selain itu AYWS juga memfasilitasi beasiswa bagi siswa yang berprestasi dan bisa mengakses perguruan tinggi di seluruh dunia.

"Kami ingin membawa mimpi menjadi kenyataan untuk anak-anak bangsa yang ingin kuliah di luar negeri dengan mendapatkan beasiswa," ujar Hafidh. Di sisi lain, Kampus Internasional AYWS juga memberi beasiswa bagi siswa yang hafal Alquran 20 juz dan wajib hafal 30 juz sebelum lulus SMA Islam Al Azhar Yogyakarta. (Chaidir)-d

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HARTA PAILIT PT BAMAS SATRIA PERKASA (DALAM PAILIT)

Kami, Tim Kurator PT Bamas Satria Perkasa (Dalam Pailit) yang diangkat berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang Nomor: 25/Pdt.Sus-PPU/2023/PN.Niaga.Smg., tanggal 16 November 2023, dan berdasarkan Pasal 185 ayat (1) Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dengan ini Tim Kurator PT Bamas Satria Perkasa (Dalam Pailit) akan melaksanakan Lelang Eksekusi Harta Pailit dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Purwokerto terhadap Harta Pailit PT Bamas Satria Perkasa yang terdiri dari 2 (dua) LOT dengan rincian sebagai berikut:

- 13 (tiga belas) bidang tanah dijual satu paket berikut 1 (satu) bangunan permanen berupa mall di atasnya (luas bangunan 48.295 m²) beserta Instalasi dan Pemasangan Travelator, Escalator dan Elevator; Instalasi Elektrikal serta Sarana Pelengkap berupa Perkerasan Halaman (2.783 m²) yang terletak dalam 1 (satu) hamparan dengan total luas tanah 24.761 m², dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 270 dengan luas tanah 8.760 m², SHGB Nomor 00302 dengan luas tanah 115 m², SHGB Nomor 00354 dengan luas tanah 1.635 m², SHGB Nomor 00306 dengan luas tanah 2.330 m², SHGB Nomor 00300 dengan luas tanah 115 m², SHGB Nomor 00297 dengan luas tanah 115 m², SHGB Nomor 00301 dengan luas tanah 115 m², SHGB Nomor 00353 dengan luas tanah 720 m², SHGB Nomor 00303 dengan luas tanah 162 m², SHGB Nomor 00299 dengan luas tanah 115 m², SHGB Nomor 00298 dengan luas tanah 115 m², SHGB Nomor 00305 dengan luas tanah 10.160 m², dan SHGB Nomor 00597 dengan luas tanah 304 m², seluruhnya atas nama PT Bamas Satria Perkasa, terletak di Desa/Kelurahan Purwokerto Kulon, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. (bukti kepemilikan tidak dikuasai/berada di kreditor separatis).
Dengan harga limit Rp 205.007.000.000,- dan setoran jaminan Rp 41.001.400.000,-
- 1 (satu) bidang tanah berikut 1 (satu) bangunan permanen berupa Ruko di atasnya, dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 00292 dengan luas tanah 238 m², atas nama PT Bamas Satria Perkasa, terletak di Desa/Kelurahan Purwokerto Kulon, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.
Dengan harga limit Rp 1.045.733.000,- dan setoran jaminan Rp 209.146.600,-

Waktu dan tempat pelaksanaan lelang pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	26 Juni 2024
Waktu Penawaran	:	Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	:	26 Juni 2024, Pukul 11.00 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain	:	portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id
Tempat Lelang	:	KPKNL Purwokerto Jl. Pahlawan No. 876 Purwokerto
Penetapan Pemenang	:	Setelah Batas Akhir Penawaran.

Syarat-syarat Lelang:

- Penawaran lelang dilakukan tanpa kehadiran peserta lelang (E-Auction) dengan penawaran terbuka (open bidding) yang diayakn dalam pengumuman lelang (ALI) pada domain portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id "Prosedur Lelang" dan "Syarat Lelang" dan "Ketentuan" pada domain tersebut.
- Calon Peserta Lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id dengan merekam dan mengunggah softcopy KTP, NPWP, dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
- Peserta Lelang wajib menyetorkan uang jaminan dengan ketentuan jumlah yang disetorkan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang ini dan disetorkan sekaligus (bukan dicicil) serta harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Purwokerto selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing Peserta Lelang;
- Harga penawaran belum termasuk Bea Lelang dan biaya-biaya resmi lainnya;
- Pemenang Lelang harus melunasi pokok lelang ditambah Bea Lelang 2% (dua persen) paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak dinyatakan sebagai Pemenang Lelang, apabila tidak dilunasi uang jaminan akan disetor ke Kas Negara sebagai Pendapatan Jasa lainnya;
- Objek lelang dengan ketentuan dan kondisi apa adanya (as is), namun tidak terbatas biaya tertanggung atas objek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi objek lelang dan bertanggung jawab atas objek lelang yang dibeli serta tunduk dan patuh terhadap persyaratan lelang;
- Apabila karena suatu hal terjadi pembatalan/penundaan lelang, maka pihak-pihak yang berkepentingan/Peserta Lelang tidak dapat melakukan tuntutan dalam bentuk apapun, baik Pidana maupun Perdata kepada Kurator dan KPKNL Purwokerto;
- Bagi Peminat dapat melihat langsung objek lelang pada alamat tersebut diatas, dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi No. Hp. 0851-5814-3477 (Amelia), atau menghubungi KPKNL Purwokerto pada No. Tlp. (0281) 630454.

Purwokerto, 11 Juni 2024

TIM KURATOR
PT BAMAS SATRIA PERKASA (DALAM PAILIT)

Ttd
Aan Rohaeni, S.H

Ttd
Happy Sunaryanto, S.H., M.H.